

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Baitul Ihza Sitapus, terdapat pengaruh dari penerapan metode picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fikih dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang signifikan antara metode picture and picture dengan metode konvensional, bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tes akhir hasil belajar di kelas eksperimen dengan metode picture and picture memiliki kategori hasil tes akhir tinggi berada pada kelas interval 86-96 dengan jumlah 12 orang, pada kelas interval 75-85 dengan kategori sedang berjumlah 6 orang, pada kelas interval 64-74 dengan kategori rendah berjumlah 2 orang dan pada kelas interval ≤ 63 dengan kategori sangat rendah berjumlah 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran tes akhir hasil belajar kelas eksperimen mata pelajaran fikih di kelas VII A MTs Baitul Ihza Sitapus berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran tes akhir hasil belajar di kelas kontrol pada interval 76-84 dengan jumlah 13 orang berkategori tinggi, pada kelas interval 67-75 berjumlah 4 orang dengan kategori sedang, pada kelas interval 58-66 berjumlah 3 orang dengan kategori rendah dan yang berkategori sangat

rendah berada pada kelas interval ≤ 57 berjumlah 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran tes akhir hasil belajar metode konvensional pada mata pelajaran fikih di kelas VII B MTs Baitul Ihza Sitapus berada pada kategori sedang.

3. Gambaran hasil akhir kedua kelas sampel melalui uji hipotesis atau hasil analisis diperoleh $\alpha = 0,05$ dalam uji dua sisi maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar metode picture and picture dengan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, agar dapat selalu meningkatkan motivasi belajarnya sehingga mendapatkan prestasi dan nilai yang lebih baik.
2. Bagi pendidik, agar lebih mendalami dan mengkombinasikan metode pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar
3. Bagi kepala sekolah, agar mengadakan atau memberikan pelatihan mengenai penerapan metode-metode pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan penulis pada penelitian hanya membuktikan dan menggambarkan pada 3 batasan dalam penelitian ini. Maka, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar mengungkapkan hal apa saja yang mempengaruhi motivasi peserta didik untuk belajar.